

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Omeri (2015) Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suatu negara dan bangsa akan maju apabila rakyatnya memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu negara akan tertinggal dari negara dan bangsa lain apabila pendidikan rakyatnya rendah dan tidak berkualitas (Astuti, 2007). Menurut Yudhoyono (2007) dalam Astuti (2007) Pendidikan harus memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas guru yang baik. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa karena dapat mempengaruhi kualitas suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pembelajaran yang diberikan. Perguruan tinggi merupakan jenjang akhir dalam dunia pendidikan yang menjadi salah satu syarat untuk terjun dalam dunia kerja. Hampir disemua negara dibelahan dunia ini meyakini bahwa sektor pendidikan memberikan peran penting bagi pembangunan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi penyelenggaraan pendidikan formal. Pendidikan di perguruan tinggi sangat diperlukan karena dapat membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang dibekali dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan ketertarikan antara teori dan aplikasi dalam dunia praktek kerja. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh siswa dan siswi pada tingkat SMA agar nantinya tidak mengalami kesulitan dalam tempat dan bidang pendidikan yang telah dipilih. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seharusnya sesuai dengan keinginan dan diiringi dengan bakat dan minat. Adanya minat dalam diri seorang individu dapat menjadi dorongan untuk melakukan suatu tindakan seperti berusaha memasuki perguruan tinggi. Keberadaan perguruan

tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Jaya *et al*, 2017).

Dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa umumnya akan memilih perguruan tinggi terbaik. Menurut Mitasari dan Istikomayanti (2017) beberapa kota yang umumnya dijadikan tujuan utama untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Semarang, Solo, Surabaya, dan Malang. Kota-kota tersebut memiliki banyak pilihan universitas maupun sekolah tinggi dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Kota Surabaya menjadi salah satu destinasi dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang berasal dari luar Jawa memutuskan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terdapat di kota Surabaya.

Di Indonesia persaingan dalam pemilihan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta sangat ketat mengingat dalam mencetak lulusan-lulusan terbaik dibutuhkan hal yang terbaik, selain itu antar Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bersaing untuk memberikan pelayanan jasa pendidikan yang terbaik untuk menarik minat calon mahasiswa. Calon mahasiswa sebagai penerima jasa pendidikan tinggi memiliki berbagai faktor dalam mempertimbangkan pemilihan perguruan tinggi serta program studinya. Pertimbangan prospek kerja dalam memilih Perguruan Tinggi menjadi hal yang utama. Menurut Bambang dalam Hayurika dan Arief (2015), salah satu faktor yang mempengaruhi kesempatan kerja adalah tingkat pendidikan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan pada perguruan tinggi, untuk melanjutkan ke perguruan tinggi harus sesuai dengan keinginan disertai bakat dan salah satunya minat. Menurut Slameto dalam Hayurika dan Arief (2015) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Jika apa yang dipelajari sesuai dengan keinginan dan minat maka seorang individu akan berusaha keras untuk mencapainya.

Pada Perguruan Tinggi terdapat peminatan atau penjurusan bagi mahasiswa berdasarkan mata kuliah yang diambil yang bisa juga disebut program studi. Setiap program studi atau jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda, jurusan yang memiliki sifat yang serupa akan digabung

menjadi satu fakultas, akademi dan sebagainya. Permasalahan pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi yakni kurangnya informasi mengenai jurusan tersebut dan siswa tidak mengetahui minat, bakat dan kemampuannya sendiri sehingga banyak siswa yang menentukan jurusannya berdasarkan pilihan orang tua, mengikuti teman atau hanya memilih tanpa mengetahui jurusan atau program studi itu sendiri. Menurut Widowati dan Surjawati (2015) kebingungan dan keragu-raguan saat memilih program studi pada umumnya disebabkan oleh kurang mengenal jurusan atau program studi di perguruan tinggi dan prospek kedepannya. Sebagian besar siswa hanya mengenal sedikit saja jurusan atau program studi yang ada di perguruan tinggi. Dalam memilih program studi umumnya siswa hanya mengikuti teman yang dianggap dekat, oleh karena itu untuk mencegah hal tersebut, diharapkan siswa harus terlebih dahulu mengetahui minat dan bakat yang ada pada dirinya sendiri.

Dalam memilih program studi siswa dikelompokkan dalam minat dan kemampuannya. Siswa yang minat jurusan ilmu-ilmu sains akan memilih program studi seperti matematika, biologi, statistik, geografis, kimia, fisika, ilmu komputer, astronomi, farmasi dan lain-lain. Siswa yang berminat jurusan ilmu-ilmu sosial akan memilih program studi seperti psikologi, arkeologi, antropologi, sastra, sosiologi, ilmu komunikasi, hubungan internasional, ekonomi (manajemen dan akuntansi), dan lain-lain. Siswa yang berminat mempelajari ilmu kesehatan akan memilih program studi kedokteran hewan, kedokteran gigi, pendidikan kedokteran dan kesehatan masyarakat. Siswa yang minat ilmu teknik dapat memilih program studi teknik mesin, teknik industri, teknik elektro, teknik sipil, teknik arsitektur, teknik pertambangan dan lain-lain, sedangkan siswa yang minat ilmu pertanian dapat memilih program studi pertanian, perikanan, kehutanan, dan lain-lain.

Salah satu program studi yang ada di Perguruan Tinggi yaitu Akuntansi mengingat kebutuhan Akuntan profesional di Indonesia sangat tinggi dan Indonesia telah masuk dalam pasar ASEAN. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) di Indonesia, perbandingan ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja masih cukup timpang.

Pada tahun 2014 Indonesia membutuhkan 452.000 akuntan dan jumlah akuntan pada tahun 2015 hanya 24.587, dapat dilihat bahwa perbandingan antara jumlah akuntan dengan jumlah penduduk Indonesia tidak seberapa. Dikhawatirkan dengan masih kurangnya jumlah akuntan di Indonesia akan memberikan peluang bagi akuntan profesional negara tetangga untuk menguasai pasar karena kurangnya akuntan didalam negeri.

Menurut Bank Indonesia (BI) perusahaan lembaga keuangan non bank terus meningkat, saat ini terdapat 120 Bank di Indonesia baik BUMN dan BUMD, Diperkirakan saat ini Lembaga Keuangan menengah berjumlah sekitar 567 ribu sampai 600 ribu unit. Dengan semakin bertumbuhnya lembaga keuangan maka jumlah mahasiswa akuntan harus meningkat agar terpenuhinya jumlah akuntan yang dibutuhkan. Hal ini dapat teratasi jika jumlah akuntan profesional di Indonesia dapat terpenuhi apabila minat siswa SMA yang memilih program studi akuntansi juga meningkat.

Minat siswa SMA memilih program studi akuntansi dapat dilihat dari suatu universitas berdasarkan asal sekolah seperti banyaknya siswa yang masuk dalam universitas tersebut dengan program studi akuntansi memiliki jumlah yang terbilang sedikit atau memiliki jumlah yang terbilang banyak. Sekolah dengan siswa tidak berjumlah banyak yang ada dalam Universitas Pelita Harapan Surabaya yaitu SMA Santo Carolus Surabaya, hal ini dapat dilihat dari Universitas Pelita Harapan Surabaya program studi akuntansi, siswa yang berasal dari SMA Santo Carolus Surabaya dapat dikatakan memiliki jumlah yang tidak banyak sehingga untuk mengetahui apa yang menjadi faktor pertimbangan siswa SMA Santo Carolus Surabaya perlu adanya penelitian yang dilakukan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya memilih jurusan akuntansi yakni dari Faktor Internal: 1) Bakat, menurut Hayurika dan Arief (2015) yang menjadi penelitian terdahulu, bakat mempengaruhi minat siswa dalam menentukan jurusan atau bidang keahlian yang sesuai dengan bakatnya. 2) Potensi Diri, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Sulistyawati, Herawati dan Julianto (2017) potensi diri berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi. Semakin tinggi potensi diri seseorang maka keputusan memilih jurusan akuntansi juga semakin besar.

3). Intelegensi, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Hayurika dan Arief (2015) masalah yang terjadi pada siswa dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh intelegensi sehingga siswa dapat mengambil keputusan sesuai dengan kemampuannya.

Faktor-faktor Eksternal yang berdasar dari luar diri siswa yaitu: 1) Akreditasi Program Studi, menurut BAN PT akreditasi merupakan salah satu tahap bagian dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (SPM-PT). akreditasi digolongkan menjadi tiga yaitu akreditasi A, terakreditasi unggul yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, akreditasi B yaitu terakreditasi sangat baik yang memiliki makna melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan akreditasi C yaitu terakreditasi baik yang memiliki makna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Kamal dan Ramadiane, 2017).

2) Biaya pendidikan, penelitian yang dilakukan Fitrawati, Dahen dan Ramayani (2017) menjelaskan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif dengan minat siswa melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. 3) Kesempatan kerja, menurut Sulistyawati, Herawati dan Julianto (2017) dalam penelitiannya kesempatan kerja berpengaruh positif terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia maka semakin besar keputusan memilih jurusan akuntansi. 4) Referensi, penelitian yang dilakukan Arnita dan Pratama (2019) memiliki hasil bahwa faktor referensi yang berasal dari teman, orang tua, atau guru dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Sebagai mahasiswa, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa yang membuat siswa SMA Santo Carolus Surabaya memilih program studi akuntansi. Bagaimana faktor internal berupa bakat, potensi diri dan intelegensi dan faktor eksternal berupa akreditasi program studi, biaya pendidikan, kesempatan kerja, dan referensi dapat mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ini ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam Memilih Program Studi Akuntansi.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan memudahkan dalam pengambilan data, maka penulis menetapkan batasan-batasan yaitu analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi. Faktor-faktor yang dianalisis yaitu Faktor Internal yang terdiri dari Bakat, Potensi Diri dan Intelegensi, dan Faktor Eksternal yang terdiri dari Akreditasi Program Studi, Biaya Pendidikan, Kesempatan kerja, dan Referensi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diteruskan delapan rumusan masalah. Berikut rumusan masalah yang didapat terkait faktor yang mempengaruhi siswa SMA Santo Carolus Surabaya memilih jurusan akuntansi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah faktor internal berupa bakat dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?
2. Apakah faktor internal berupa potensi diri dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?
3. Apakah faktor internal berupa intelegensi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?
4. Apakah faktor eksternal akreditasi program studi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi Akuntansi?
5. Apakah faktor eksternal berupa biaya pendidikan dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?
6. Apakah faktor eksternal berupa kesempatan kerja dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?

7. Apakah faktor eksternal berupa referensi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis faktor internal berupa bakat dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
2. Mengetahui dan menganalisis faktor internal berupa potensi diri dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
3. Mengetahui dan menganalisis faktor internal berupa intelegensi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
4. Mengetahui dan menganalisis faktor eksternal akreditasi program studi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
5. Mengetahui dan menganalisis faktor eksternal biaya pendidikan dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
6. Mengetahui dan menganalisis faktor eksternal kesempatan kerja dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi
7. Mengetahui dan menganalisis faktor eksternal referensi dapat secara signifikan mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam memilih program studi akuntansi

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA Santo Carolus Surabaya memilih program studi akuntansi. Dengan demikian hasil yang didapat menjadi referensi bagi siswa SMA Santo Carolus Surabaya dalam hal minat memilih program studi akuntansi.

### **1.5.2 Manfaat Empiris**

Manfaat empiris dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa SMA dan bagi program studi akuntansi. Penjelasan terkait manfaat-manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa SMA

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa SMA dalam mempertimbangkan memilih program studi (jurusan) yang diminati khususnya program studi (jurusan) akuntansi.

b. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Program Studi Akuntansi agar menjadi bahan perbaikan Program Studi sehingga peminat dan mahasiswa yang memilih semakin bertambah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun empiris dan sistematika penulisan terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA dalam memilih program studi akuntansi.



- BAB II**            **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTHESIS**  
Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hypothesis dan bagan alur berpikir terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA dalam memilih jurusan akuntansi.
- BAB III**           **METODE PENELITIAN**  
Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMA dalam memilih jurusan akuntansi.
- BAB IV**           **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini berisi gambaran umum industri pertambangan, analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, serta uji hipotesis, dan pembahasan.
- BAB V**            **KESIMPULAN**  
Bab ini berisi simpulan, implikasi teoritis, implikasi empiris, rekomendasi teoritis, serta rekomendasi empiris.